

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi guru dalam menanamkan nilai Bhinneka Tunggal Ika melalui pembelajaran keragaman budaya di kelas IV SD Negeri 077 Panyabungan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam menanamkan nilai Bhinneka Tunggal Ika dilakukan melalui strategi diskusi, kerja kelompok, tanya jawab, pemberian contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, penggunaan media gambar, serta pembiasaan dan keteladanan. Strategi tersebut diterapkan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, dan evaluasi pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, guru mengarahkan peserta didik untuk saling menghargai perbedaan, bekerja sama, bertoleransi, menjaga persatuan, serta menghindari perilaku mengejek, membuli, dan berkelahi. Dengan demikian, strategi yang digunakan guru tidak hanya membantu peserta didik memahami materi keragaman budaya, tetapi juga membiasakan mereka menerapkan nilai Bhinneka Tunggal Ika dalam kehidupan sehari-hari.
2. Faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam menanamkan nilai Bhinneka Tunggal Ika meliputi beberapa hal. Faktor pendukungnya adalah penggunaan media pembelajaran, kegiatan kerja kelompok, antusiasme peserta didik, dukungan kepala sekolah, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah. Adapun faktor penghambatnya adalah masih adanya peserta didik yang membutuhkan pembiasaan dan arahan dalam menerapkan sopan santun, saling menghargai, bekerja sama, serta menghindari perilaku mengejek, membuli, dan berkelahi. Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru memberikan keteladanan, nasihat, arahan, dan pembiasaan secara berkelanjutan.

Dengan demikian, strategi guru dalam menanamkan nilai Bhinneka Tunggal Ika melalui pembelajaran keragaman budaya di kelas IV SD Negeri 077 Panyabungan telah dilaksanakan secara sistematis melalui perencanaan,

pelaksanaan, pengelolaan, dan evaluasi pembelajaran. Strategi tersebut diarahkan untuk membentuk peserta didik yang mampu menerapkan sikap toleransi, saling menghargai, bekerja sama, dan menjaga persatuan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan kontekstual dalam menanamkan nilai Bhinneka Tunggal Ika. Guru juga diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran yang lebih beragam agar peserta didik semakin tertarik mengikuti pembelajaran dan lebih mudah memahami nilai toleransi, saling menghargai, kerja sama, dan persatuan.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan terus memberikan dukungan kepada guru, baik melalui penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran, pelatihan, maupun kegiatan sekolah yang dapat memperkuat karakter peserta didik, khususnya dalam menerapkan nilai Bhinneka Tunggal Ika.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat menerapkan nilai Bhinneka Tunggal Ika bukan hanya ketika mengikuti pembelajaran di kelas, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik hendaknya membiasakan diri untuk saling menghargai, bertoleransi, bekerja sama, saling membantu, dan tidak membedakan teman.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai penanaman nilai Bhinneka Tunggal Ika dengan ruang lingkup yang lebih luas, melibatkan lebih banyak subjek penelitian, atau mengkaji strategi lain sehingga hasil penelitian mengenai penanaman nilai Bhinneka Tunggal Ika di sekolah dasar dapat lebih lengkap dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016). *Modul Konsep Dasar Keberagaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia*. 1–23.
- Alanur, S. N., & Amus, S. (2023). *Analisis profil pelajar pancasila dalam buku teks pendidikan pancasila dan kewarganegaraan kurikulum merdeka*. 7, 179–190.
- Annisa, D. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Ayu, N., & Bela, L. (2023). *TANDA: Jurnal Kajian Budaya, Bahasa dan Sastra, Volume 03 No. 03 Tahun (2023)*. 03(03), 26–31.
- Cahyati, S., Nurjannah, S., & Usman, A. (2023). *Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi*.
- Dhias Salma. (2021). *Internalisasi Keberagaman Budaya dengan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Dhias*. 6(2), 100–111.
- Felycia Jannice Michelle, Jovanka Nelly Sagyta, & Salma Koulan. (2024). *Peningkatan Kesadaran Nilai Bhinneka Tunggal Ika untuk Mencegah Rasisme yang Terjadi di Indonesia*. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 12–22. <https://doi.org/10.59024/bhinneka.v2i3.801>
- Firdayani, M. B., Montessori, M., & Ananda, A. (2024). *Strategi Guru PPKn dalam mengembangkan dimensi berkebhinekaan global Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PPKn*.
- Firmansyah, Y., Suherman, A., Suherman, S., & Sholih, S. (2024). *Nilai Toleransi Persatuan dan Keberagaman dalam Pendidikan*. *Journal of Education Research*, 5(2), 2057–2065. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1077>
- Halisa, H. N., & Mangkurat, U. L. (2022). *Pentingnya Keberagaman Budaya Sebagai Moral*. 1–7.
- Hasnawia, H., Purwantiningsih, A., & Puryanto, S. (2025). *Implementation of Multicultural Education through PPKn Learning in Building Tolerance Attitudes of Elementary School Students : A Case Study at SDN 011 Lakahang*. 5(3).
- Heru, N. (2021). *Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk T Heru Nurgiansah Open Access at : <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP>*.

9(1), 33–41.

Hidayat, P. A., & Kurniawan, M. I. (2024). *Membentuk Generasi Pemimpin Toleran : Peran Sekolah dalam Menanamkan Nilai Toleransi pada Siswa Sekolah Dasar*. 7, 4824–4830.

James A.Banks,Ristiliana, N. (2021). *Pendidikan Multikultural*. Asa Riau(CV.Asa Riau).

Kemendikbud. (2022). *Kementerian pendidikan dan kebudayaan*. 021.

Madona, A. S., Desfitri, E., & Yulisna, R. (2023). *Penggunaan Media Pembelajaran Keragaman Budaya Nasional Berbasis Multimedia Interaktif : Respon Guru dan Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu pada Implementasi Kurikulum Merdeka. Penggunaan Media Pembelajaran Keragaman Budaya Nasional Berbasis Multimedia Interaktif : Respon Guru dan Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu pada Implementasi Kurikulum Merdeka*, 8(2).
[https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8\(2\).14692](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8(2).14692)

Nuraeni, R., & Deratama, D. (2025). *Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Multikultural Dalam Membina Keberagaman Antar Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Solving And Reasoning*. 4(2), 159–169.

Okta, Puspita, H. (2025). *Strategi Guru dalam Mengelola Kelas Inklusif Sekolah dasar*. 10, 362–378.

Parapat, S. H., Caniago, I. W., Suryani, I., Ariani, H., Siregar, T. H., & Yusnaldi, E. (2024). *Keberagaman Sosial dan Budaya di Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 1255–1261. www.madzamedia.co.id

Prasetyo, D., Riyanti, D., Yogyakarta, S., Yogyakarta, U. N., & Dahlan, U. A. (2019). *Pentingnya Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Guru Danang Prasetyo □ , Marzuki, Dwi Riyanti*. 4(1), 19–32.

Purnama, S. (2021). *Jur. mplementasi Pendidikan Multikultural melalui Mata Pelajaran PPKn untuk Mendukung Sikap Toleransi Siswa dalam Masyarakat Multikultur Shilmy*, 5(6), 5753–5760.

Puspitasari, W. D., & Agustin, M. (2024). *The Impact of the Pembina Learning Model on Elementary School Students ' Understanding of Cultural Diversity*. 11, 86–96.

- Ratmayanti, F. (2023). *Meningkatkan Sikap Menghargai Melalui Pembelajaran Kooperatif*. 1(2), 2986–4658. <https://doi.org/10.62086/al-murabbi.v1i2>
- Saputra, A., Sabrina, D. N., Wijayanti, I., Setiyoko, D. T., Setiabudi, U. M., Dasar, S., Budaya, K., & Dasar, S. (2025). *Pentingnya mengenalkan keragaman budaya di sekolah dasar*. 11(1), 116–125.
- Spradley, P., & Huberman, M. (2024). *Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif*. 1(2), 77–84.
- Wachidiyah, A., Sukmawati, A., Islam, U., & Mataram, N. (2025). *Strategi Guru dalam Menanamkan Karakter Bhinneka Global Berbasis Kemandirian Siswa*. 2(1), 45–53.
- Wardani, I. K., Nugroho, A. C., Sumardjoko, B., & Ati, E. F. (2024). Implementasi Pendidikan Multikultural dan Relevansinya dengan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 2617–2626. <https://mail.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/625%0Ahttps://mail.jurnaldidaktika.org/contents/article/download/625/488>
- Widiatmaka, P., & Hidayat, M. Y. (2022). *Pendidikan multikultural dan pembangunan karakter toleransi*. 09(02), 119–133.
- Widiyanto, D., Yogyakarta, U. N., & Pendahuluan, A. (2017). *Penanaman Nilai Toleransi dan Keragaman Melalui Strategi Pembelajaran Tematik Storybook pada Mata Pelajaran Ppkn di Sekolah Dasar*. 7, 28–36.
- wijaya Maya, M. S. (2022). *Strategi Guru dalam Meningkatkan Sikap Nasionalisme Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMAN 1 Ngadirojo Pacitan*. 10(4), 1007–1021.
- Yulianti, D. A. D. (2021). *Penanaman Nilai Toleransi dan Keberagaman Suku Bangsa Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Kewarganegaraan*. 2(1), 60–70.

Lampiran 1

LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI

**STRATEGI GURU DALAM MENANAMKAN NILAI BHINNEKA TUNGGAL IKA
MELALUI PEMBELAJARAN KERAGAMAN BUDAYA DI KELAS IV SD NEGERI
077 PANYABUNGAN**

A. Identitas Peneliti

Nama : Nur Maida Sari
 NIM : 22160057
 Tempat Penelitian : SD Negeri 077 Panyabungan

B. Pengantar

Kegiatan observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai strategi guru dalam menanamkan nilai Bhinneka Tunggal Ika melalui pembelajaran keragaman budaya di kelas IV SD Negeri 077 Panyabungan. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru, dan seluruh pihak yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan observasi. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

C. Petunjuk

Observer memberikan tanda (✓) pada kolom Ya atau Tidak sesuai dengan kondisi yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung.

No	Deskripsi	Ya	Tidak
01	Guru menyiapkan perangkat pembelajaran (Modul Ajar/RPP) sebelum pembelajaran dimulai.	✓	
02	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.	✓	
03	Guru mengaitkan materi keragaman budaya dengan nilai Bhinneka Tunggal Ika.	✓	
04	Guru menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik (diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, dan sebagainya).	✓	
05	Guru memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk mengemukakan pendapat tanpa membedakan.	✓	
06	Guru memberikan contoh atau keteladanan dalam menghargai perbedaan.	✓	
07	Guru menanamkan sikap toleransi, saling menghargai, dan kerja sama selama pembelajaran berlangsung.	✓	
08	Guru menggunakan media atau sumber belajar yang mendukung materi keragaman budaya Indonesia.	✓	
09	Peserta didik menunjukkan sikap saling menghargai dan bekerja sama selama kegiatan pembelajaran.	✓	
10	Guru melakukan evaluasi terhadap pemahaman dan sikap peserta didik terkait nilai Bhinneka Tunggal Ika.	✓	

Lampiran 2

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
(PEDOMAN WAWANCARA)

A. Identitas Validator

Nama : Namiroh Lubis, M.Pd
 NIP : 199602262025212004
 Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

B. Petunjuk Penilaian

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen pedoman wawancara.

Kriteria Penilaian:

Skor Kriteria

4 Sangat Baik

3 Baik

2 Cukup

1 Kurang

C. Lembar Penilaian

NO	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
01	Kesesuaian instrumen wawancara dengan judul penelitian.				✓
02	Kesesuaian instrumen wawancara dengan rumusan masalah penelitian.				✓
03	Kesesuaian instrumen wawancara dengan tujuan penelitian.				✓
04	Kejelasan isi pertanyaan dalam menggali strategi guru menanamkan nilai Bhinneka Tunggal Ika.				✓
05	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator penelitian (perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, dan evaluasi pembelajaran).			✓	
06	Kesesuaian pertanyaan dengan fokus pembelajaran keragaman budaya.				✓
07	Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh responden.				✓
08	Susunan pertanyaan sistematis dan logis.				✓
09	Instrumen mampu memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.				✓

10	Instrumen layak digunakan dalam penelitian.				✓
11	Pertanyaan mampu menggali faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi guru.				✓
12	Pertanyaan mampu menggali faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi guru.				✓
13	Pertanyaan mampu menggali solusi atau upaya guru dalam mengatasi hambatan pembelajaran				✓
14	Pertanyaan sesuai dengan karakteristik responden (kepala sekolah, guru, dan siswa).				✓
15	Instrumen memiliki kelengkapan isi sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan penelitian secara menyeluruh.				✓

D. Saran dan Masukan Validator

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilaian terhadap instrumen penelitian, maka instrumen ini dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi.
- ☒ Layak digunakan dengan revisi sesuai saran.
- ☐ Belum layak digunakan dan perlu diperbaiki.

Panyabungan, 2026
Ahli Materi



Namiroh Lubis, M.Pd
NIP.199602262025212004

STAIN MADINA

PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN PENELITIAN

Dengan ini Saya

Nama : Namiroh Lubis,M.Pd

NIP : 199602262025212004

Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Sabagai validator instrumen yang di susun oleh:

Nama : Nur Maida Sari

NIM : 22160057

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dari aspek materi yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas sudah dikonsultasikan dan layak digunakan dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Bhinneka Tunggal Ika Melalui Pembelajaran Keragaman Budaya di Kelas IV SDN 077 Panyabungan"**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Panyabungan Juli,2026

Ahli Materi



Namiroh Lubis,M.Pd

NIP.199602262025212004

Lampiran 3

LEMBAR WAWANCARA

A. Wawancara Guru Kelas

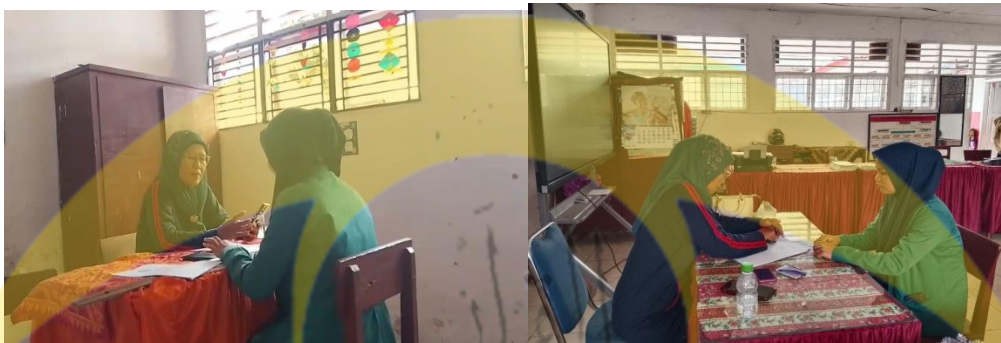
1. Sudah berapa lama Ibu mengajar di SD, khususnya di kelas IV?
2. Menurut Ibu, seberapa penting penanaman nilai Bhinneka Tunggal Ika kepada siswa sekolah dasar, khususnya melalui pembelajaran keragaman budaya?
3. Ketika mengajarkan materi keragaman budaya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, apa saja yang biasanya Ibu persiapkan sebelum pembelajaran dimulai?
4. Strategi apa yang biasanya Ibu gunakan agar siswa tidak hanya memahami materi keragaman budaya, tetapi juga mampu menerapkan nilai Bhinneka Tunggal Ika dalam kehidupan sehari-hari?
5. Mengapa Ibu memilih strategi tersebut? Menurut Ibu, apa kelebihan strategi itu dibandingkan strategi yang lain?
6. Metode dan media pembelajaran apa yang biasanya Ibu gunakan saat mengajarkan materi keragaman budaya? Mengapa memilih metode dan media tersebut?
7. Bagaimana cara Ibu menanamkan sikap saling menghargai, toleransi, kerja sama, dan persatuan kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung?
8. Apakah Ibu pernah mengaitkan materi keragaman budaya dengan contoh atau pengalaman yang ada di lingkungan sekitar siswa? Jika pernah, bisa diceritakan contohnya?
9. Bagaimana respon atau antusiasme siswa ketika mengikuti pembelajaran tentang keragaman budaya? Apakah semua siswa terlibat aktif?
10. Bagaimana cara Ibu mengetahui bahwa siswa sudah memahami dan mulai menerapkan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika setelah mengikuti pembelajaran?
11. Menurut Ibu, faktor apa saja yang mendukung keberhasilan penanaman nilai Bhinneka Tunggal Ika melalui pembelajaran keragaman budaya di kelas?
12. Selama mengajar, kendala atau hambatan apa saja yang Ibu hadapi dalam menanamkan nilai Bhinneka Tunggal Ika kepada siswa?
13. Bagaimana cara Ibu mengatasi kendala atau hambatan tersebut agar tujuan pembelajaran tetap tercapai?
14. Menurut Ibu, apakah ada peran kepala sekolah, orang tua, atau lingkungan sekolah dalam mendukung penanaman nilai Bhinneka Tunggal Ika? Jika ada, bagaimana bentuk dukungannya?
15. Menurut Ibu, apa harapan atau saran yang dapat diberikan agar penanaman nilai Bhinneka Tunggal Ika melalui pembelajaran keragaman budaya di kelas IV dapat berjalan lebih baik ke depannya?

B. Wawancara Kepala Sekolah

1. Bagaimana kebijakan sekolah dalam mendukung penanaman nilai Bhinneka Tunggal Ika melalui pembelajaran di kelas IV?
2. Bagaimana bentuk dukungan sekolah kepada guru dalam melaksanakan pembelajaran keragaman budaya?
3. Menurut Ibu, bagaimana pelaksanaan strategi guru dalam menanamkan nilai Bhinneka Tunggal Ika di kelas IV?
4. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan penanaman nilai Bhinneka Tunggal Ika di sekolah?
5. Apa harapan Ibu terhadap pelaksanaan pembelajaran keragaman budaya agar nilai Bhinneka Tunggal Ika dapat tertanam lebih baik pada peserta didik?
6. Bagaimana peran kepala sekolah dalam mengarahkan dan membina guru agar mampu menanamkan nilai Bhinneka Tunggal Ika kepada peserta didik?
7. Apakah sekolah memiliki program atau kegiatan yang mendukung penguatan sikap saling menghargai keberagaman budaya di lingkungan sekolah? Jika ada, mohon dijelaskan.
8. Bagaimana cara sekolah mengevaluasi keberhasilan guru dalam menanamkan nilai Bhinneka Tunggal Ika melalui pembelajaran keragaman budaya?
9. Bagaimana kerja sama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung penanaman nilai Bhinneka Tunggal Ika kepada peserta didik?
10. Apa saran atau rekomendasi Ibu agar strategi guru dalam menanamkan nilai Bhinneka Tunggal Ika melalui pembelajaran keragaman budaya dapat berjalan lebih efektif di kelas IV?

C. Wawancara Siswa

1. Apakah Ibu Guru pernah mengajarkan tentang keragaman budaya Indonesia di kelas?.
2. Saat belajar tentang keragaman budaya, kegiatan apa saja yang biasanya dilakukan oleh guru di dalam kelas?
3. Apa yang biasanya disampaikan guru agar kalian dapat saling menghargai teman yang memiliki perbedaan?
4. Ketika belajar secara berkelompok, apa yang dilakukan guru agar semua siswa dapat bekerja sama dengan baik?
5. Menurutmu, apa yang kamu pelajari setelah mengikuti pembelajaran tentang keragaman budaya?

Lampiran 4**DOKUMENTASI****Wawancara dengan kepala sekolah****Wawancara dengan guru kelas IV****Guru mengajar materi**



Siswa berdiskusi



Siswa menjawab pertanyaan



Intraksi guru dengan siswa



Persentasi

Wawancara dengan siswa



Siswa 1



Siswa 2



Siswa 3



Siswa 4



Siswa 5



LAMPIRAN 5


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
 Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
 Website: www.stain-madina.ac.id
 Email: stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 815 /Sti.21/F.1/TL.00/07/2026 23 Juli 2026
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Kepala SDN 077 Panyabungan
 di-
 Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa :
 Nama : Nur Maida Sari
 NIM : 22-16-0057
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Upaya Guru Dalam Menanamkan Nilai Dalam Bhineka Tunggal Ika Melalui Pembelajaran Keragaman Budaya di Kelas IV SDN 077 Panyabungan
 Tempat Penelitian : SDN 077 Panyabungan
 Waktu Penelitian : Juli s/d Agustus 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua
 Kepala Pusat Penelitian dan
 Pengabdian Masyarakat (P3M)

 Dr. M. H. I.

STAIN MANDAILING NATAL

Tembusan
 1. Ketua STAIN MADINA
 2. Ketua Prodi IAIN
 3. Arsip

LAMPIRAN 6



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SD NEGERI NO 077 PANYABUNGAN
KECAMATAN PANYABUNGAN

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 422/66/SDN.077Pyb/2026

Berdasarkan surat dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal No: B-815/Sti.21/F.1/TL.00/07/2026 tanggal 23 Juli 2026 tentang izin mengadakan penelitian, maka Kepala UPTD SD Negeri 077 Panyabungan menerangkan bahwa :

Nama : NUR MAIDA SARI
 Nim : 22-16-0057
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai dalam Bhinneka Tunggal Ika Melalui Pembelajaran Keragaman Budaya di Kelas IV SD Negeri 077 Panyabungan

Benar telah melakukan penelitian di UPTD SD Negeri 077 Panyabungan mulai bulan Juli s/d Agustus 2026.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Juli 2026
 Kepala Sekolah
 SD Negeri 077 Panyabungan

S.Pd.I
 198909 2 001

LAMPIRAN 7



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

Nama penyusun : Mutiah,S.Pd
Nama Sekolah : SDN 077 Panyabungan, Panyabungan Jae,Kec.
 Panyabungan, Kab. Mandailing Natal, Prov.
 Sumatra Utara
Mata pelajaran : Pendidikan Pancasila
Kelas / Semester : IV (Empat) / I (Ganjil)

A. INFORMASI UMUM	
Nama Penyusun	Mutiah,S.Pd
Instansi/Sekolah	SD N 077 Panyabungan
Tahun	2025/2026
Jenjang /Kelas	SD/IV
Mata Pelajaran	Pendidikan Pancasila
Tema	Membangun Jati Diri dalam Kebhinnekaan
Materi Pembelajaran	Keragaman Budaya di Indonesia
Fase	B
Semester	Genap
Alokasi Waktu	2 x 35 Menit
Target Peserta Didik	Reguler

Model Pembelajaran	PBL, Tatap Muka
Metode	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi Kelompok
Tujuan Pembelajaran	
• Elemen : Bhinneka Tunggal Ika • Capaian Pembelajaran (CP) Peserta didik mampu menyebutkan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, minat, dan perilakunya; mengenali dan menyebutkan identitas diri (fisik dan nonfisik) orang di lingkungan sekitarnya; menghargai perbedaan karakteristik baik fisik (contoh: warna kulit, jenis rambut, dll.) maupun nonfisik (contoh: miskin, kaya, dll.) orang di lingkungan sekitar serta menghargai kebinekaan suku bangsa, sosial budaya, dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. • Tujuan Pembelajaran 1. Melalui tayangan video pembelajaran, peserta didik dapat menyebutkan lima pakaian adat, tarian adat, rumah adat, dan alat musik tradisional dengan benar. 2. Peserta didik mampu menyelesaikan permainan kartu kuartet dengan menjawab pertanyaan tentang pakaian adat, tarian adat, rumah adat, dan alat musik tradisional dengan benar. • Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran 1. Peserta didik mampu memahami keragaman sosial budaya yang meliputi pakaian adat, rumah adat, alat musik tradisional, dan tarian adat dengan baik. 2. Peserta didik mampu menyebutkan keanekaragaman bangsa Indonesia dengan benar.	
KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik pada awalnya masih malu bertanya saat pembelajaran. Setelah pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu membuat pertanyaan tentang pakaian adat, rumah adat, alat musik tradisional, dan tarian adat. 1. Peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran kurang percaya diri dan mengalami kesulitan dalam merangkai kalimat pertanyaan.	

2. Sebelum pembelajaran, peserta didik banyak yang pasif saat pembelajaran. Saat diberi kesempatan untuk bertanya oleh guru, peserta didik jarang yang mau bertanya.

PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Mandiri
Peserta didik mampu merangkai kalimat pertanyaan saat mereka bermain kartu kuartet.
2. Bernalar Kritis
Peserta didik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang pakaian adat, rumah adat, alat musik tradisional, dan tarian adat.
3. Beriman
Peserta didik selalu berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran.
4. Bergotong Royong
Peserta didik melakukan kegiatan secara bersama-sama agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah, dan menyenangkan. Hal ini tercermin saat proses bermain kartu kuartet.

SARANA DAN PRASARANA

- Sumber Belajar : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2021). Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV. Penulis: Yusnawan Lubis dan Dwi Nanta Priharto. ISBN: 978-602-244-311-7.

TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal, yaitu peserta didik yang tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi, yaitu peserta didik yang mampu memahami materi dengan cepat, memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

KOMPONEN INTI

- Peserta didik mampu percaya diri dan berani untuk bertanya.
- Peserta didik mampu memahami keragaman sosial budaya yang meliputi pakaian adat, rumah adat, alat musik tradisional, dan tarian adat.
- Peserta didik mampu menyelesaikan permainan kuartet tentang keragaman budaya bangsa.

PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Peserta didik mampu memahami keragaman sosial budaya yang meliputi pakaian adat, rumah adat, alat musik tradisional, dan tarian adat melalui permainan kartu kuartet.
2. Peserta didik memahami pentingnya bertanya untuk menambah pengetahuan selama proses pembelajaran.

PERTANYAAN PEMANTIK

Setelah peserta didik menyanyikan lagu Garuda Pancasila, pendidik mengajukan pertanyaan pemantik.

"Apa yang kalian ketahui tentang Bhinneka Tunggal Ika?" (Jawaban disampaikan peserta didik secara lisan.)

KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Kegiatan Awal (15 Menit)	
1.	Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran, dan memastikan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran).
2.	Peserta didik melakukan kegiatan pembiasaan dengan didampingi guru, yaitu: • Berdoa sebelum memulai pembelajaran. • Menyanyikan lagu Garuda Pancasila.
3.	Setelah menyanyikan lagu Garuda Pancasila, pendidik menampilkan gambar Burung Garuda dan mengajukan pertanyaan pemantik tentang semboyan Bhinneka Tunggal Ika. (Diferensiasi Proses).
4.	Pendidik bertanya kepada peserta didik mengenai suku asal mereka serta hal-hal yang membuat mereka dapat hidup dan belajar bersama di dalam kelas. (Diferensiasi Proses).
5.	Pendidik menjelaskan konsep yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari yang relevan dengan peserta didik. (Fokus perilaku yang dianjurkan).
6.	Pendidik menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya. (Fokus perilaku yang dianjurkan).
7.	Peserta didik memperhatikan saat pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini. (Fokus perilaku yang dianjurkan).
8.	Pendidik mengajak peserta didik melakukan tepuk semangat agar lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
Kegiatan Inti (45 Menit)	
Sintaks Project Based Learning (PjBL)	
1.	Menentukan Pertanyaan atau Masalah Utama a. Pendidik membagikan bahan bacaan kepada peserta didik, menyampaikan materi menggunakan PowerPoint, serta menayangkan video pembelajaran tentang keragaman budaya di Indonesia. (Diferensiasi Konten). b. Pendidik menjelaskan materi yang disesuaikan dengan hasil asesmen awal berdasarkan tayangan video pembelajaran. (Fokus perilaku yang dianjurkan).

- c. Pendidik menjelaskan konsep-konsep yang sulit dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik. (Fokus perilaku yang dianjurkan).
 - d. Peserta didik memperhatikan penjelasan pendidik mengenai keragaman budaya di Indonesia yang disertai contoh-contoh yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. (Diferensiasi Proses).
2. Mendesain Perencanaan Proyek
- a. Peserta didik diperiksa oleh guru untuk memastikan tidak ada peserta didik yang belum memahami materi keragaman budaya di Indonesia. (Communication).
 - b. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami serta berbagi pengalaman yang relevan dengan materi pembelajaran. (Creativity and Collaboration).
 - c. Peserta didik memperhatikan penjelasan dan bimbingan guru mengenai langkah-langkah permainan yang disertai dengan demonstrasi. (Fokus perilaku yang dianjurkan).
 - d. Guru merencanakan proyek dengan langkah-langkah sebagai berikut.
 - Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok secara heterogen. (Communication dan Collaboration).
 - Setiap kelompok memperoleh LKPD yang berbeda dari guru. (Diferensiasi Konten).
 - Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai cara bermain kartu kuartet.
3. Menyusun Jadwal Penyelesaian Proyek
- a. Guru bersama peserta didik membuat kesepakatan mengenai waktu penyelesaian permainan kartu kuartet. (Collaboration).
 - b. Peserta didik membagikan kartu kuartet kepada masing-masing anggota kelompok.
4. Memonitor Kemajuan Penyelesaian Proyek
- a. Peserta didik mulai memainkan kartu kuartet dengan mencocokkan kartu sesuai aturan permainan. (Creativity and Collaboration – Diferensiasi Proses).

- b. Peserta didik menyusun kartu kuartet sebagai penyelesaian proyek sesuai batas waktu yang telah disepakati bersama. (Creativity).
 - c. Kelompok yang berhasil terlebih dahulu menempelkan kartu kuartet pada LKPD Kelompok. (Creativity – Diferensiasi Proses).
 - d. Guru memantau keaktifan peserta didik selama pelaksanaan proyek, mengamati perkembangan mereka, serta memberikan bimbingan apabila mengalami kesulitan. (Collaboration).
5. Mempresentasikan dan Menguji Hasil Penyelesaian Proyek
- a. Kelompok yang telah berhasil menyusun kartu kuartet pada LKPD mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. (Creativity – Diferensiasi Produk).
 - b. Peserta didik berdiskusi mengenai keragaman budaya yang telah disusun dan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. (Communication dan Collaboration – Diferensiasi Produk).
 - c. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik dengan tepuk tangan bersama.
 - d. Guru memberikan masukan terhadap hasil pekerjaan peserta didik sebagai bahan penyempurnaan.
6. Mengevaluasi dan Merefleksikan Proses serta Hasil Proyek
- a. Guru membagikan soal evaluasi formatif kepada setiap peserta didik untuk dikerjakan secara mandiri. (Creativity – Diferensiasi Produk).
 - b. Peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- 1. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.
- 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari ini. (Communication dan Collaboration – Fokus Perilaku yang Dianjurkan).
- 3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 4. Salah satu peserta didik memimpin doa sebagai penutup pembelajaran.

REFLEKSI DAN EVALUASI	
Refleksi Guru	Evaluasi Guru
• Apakah tujuan pembelajaran tercapai tuntas? • Jika ya, hal-hal apakah yang dapat ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran? • Jika tidak, hal-hal apa yang perlu diperbaiki? • Apa solusi yang sudah dapat dilakukan? • Bagaimana tingkat kepuasan siswa terhadap pembelajaran?	• Apakah metode, skenario, dan strategi pembelajaran sudah terlaksana dengan baik sesuai rencana? • Jika ya, adakah hal-hal yang dapat diperbaiki atau ditingkatkan? • Jika tidak, komponen mana dari proses pembelajaran yang harus diperbaiki atau direvisi? Bagaimana solusinya? • Bagaimana tingkat ketercapaian kompetensi siswa dalam hasil pembelajaran? • Jika memuaskan, adakah yang perlu ditingkatkan? • Jika tidak memuaskan, solusi apa yang ditempuh untuk memperbaikinya
Refleksi Siswa	Evaluasi Siswa
• Apa yang telah kamu pelajari hari ini? • Apa manfaat yang kamu peroleh setelah mempelajari materi keragaman budaya Indonesia? • Bagian mana yang paling kamu sukai selama pembelajaran • Kesulitan apa yang masih kamu alami?	• Materi pelajaran mana yang paling kamu kuasai? Mengapa? • Materi pelajaran mana yang paling tidak kamu kuasai? Mengapa? • Bagaimana caramu agar kamu dapat memahami materi pelajaran ini? • Apakah kamu yakin dengan

• Bagaimana cara mengatasi kesulitan tersebut? • Apa yang akan kamu lakukan untuk menghargai keragaman budaya di lingkunganmu?	semua jawabanmu saat diberi pertanyaan oleh guru tentang pelajaran ini? Jika tidak, apa yang dapat kamu lakukan? • Apakah pelajaran ini membantumu memahami hal-hal yang ada di sekitarmu? • Apakah pembelajaran ini membantumu punya gagasan untuk mengembangkan apa yang telah kamu pahami?
ASESMEN 1. Asesmen Diagnostik Dilakukan pada awal pembelajaran untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik tentang keragaman budaya Indonesia. 2. Asesmen Formatif a. Dilaksanakan selama proses pembelajaran melalui: b. Observasi keaktifan peserta didik. c. Penilaian sikap. d. Penilaian kerja kelompok. e. Penilaian hasil permainan kartu kuartet. f. Tes tertulis pada akhir pembelajaran. 3. Asesmen Sumatif Dilaksanakan setelah seluruh tujuan pembelajaran selesai untuk mengetahui ketercapaian kompetensi peserta didik.	
PENGAYAAN 1. Peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran diberikan tugas pengayaan berupa: 2. Mencari informasi mengenai budaya dari provinsi lain di Indonesia. 3. Menjelaskan pakaian adat, rumah adat, tarian adat, dan alat musik tradisional dari daerah tersebut. 4. Menyajikan hasil pencarian dalam bentuk poster atau presentasi sederhana.	

REMEDIAL

Peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran memperoleh bimbingan khusus melalui:

1. Penjelasan kembali materi yang belum dipahami.
2. Pendampingan secara individu maupun kelompok kecil.
3. Latihan soal tambahan mengenai keragaman budaya Indonesia.
4. Mengulang permainan kartu kuartet dengan bimbingan guru hingga memahami materi.

GLOSARIUM

Bhinneka Tunggal Ika : Semboyan bangsa Indonesia yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu.

Budaya : Hasil cipta, rasa, dan karsa manusia yang berkembang dalam kehidupan masyarakat.

Rumah Adat : Rumah khas yang menjadi identitas suatu daerah.

Pakaian Adat : Pakaian tradisional yang menjadi ciri khas suatu daerah.

Tarian Tradisional : Tarian yang berkembang secara turun-temurun di suatu daerah.

Alat Musik Tradisional : Alat musik yang berasal dari daerah tertentu dan menjadi bagian dari budaya masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
(2021). Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila untuk SD Kelas IV. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
(2021). Buku Siswa Pendidikan Pancasila untuk SD Kelas IV. Jakarta: Kemendikbudristek.

Mengetahui
Kepala SDN 077 Panyabungan



Siti Luthia, S.Pd
NIP. 196809071989092001

Panyabungan, ~~2026~~ 2026
Wali Kelas IV



Mutiah, S.Pd
NIP: 198212012022212030

STAIN MADINA

LAMPIRAN 8

Fix nur maidah sari 1.pdf

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-suska.ac.id Internet	295 words — 2%
2	repository.uinsaizu.ac.id Internet	211 words — 2%
3	repository.stain-madina.ac.id Internet	197 words — 1%
4	digilib.uinkhas.ac.id Internet	153 words — 1%
5	etheses.iainkediri.ac.id Internet	95 words — 1%
6	journal.unpas.ac.id Internet	90 words — 1%
7	repositori.ubs-ppni.ac.id Internet	86 words — 1%
8	A Rosyid Al Atok, Andhika Yudha Pratama, Deny Yudo Wahyudi, Dini Putri Ratna Meritasari. "Pembelajaran Bentang Budaya Nusantara dalam Karya Wastra Terintegrasi Web Learning Lokawastra untuk Pendalaman Elemen Bhinneka Tunggal Ika di MAN 2 Kota Malang", Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, 2025 Crossref	64 words — < 1%
9	e-theses.iaincurup.ac.id Internet	59 words — < 1%
10	id.123dok.com Internet	56 words — < 1%
11	idr.uin-antasari.ac.id Internet	48 words — < 1%

LAMPIRAN 9

BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Nur Maida Sari
NIM : 22160057
Tempat, Tanggal lahir : Lubuk Torop, 14 Agustus 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Lubuk Torop
Agama : Islam
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Riwayat Pendidikan

- | | |
|--------------------|-----------------------------------|
| a. Tahun 2009-2015 | : SD Negeri No.101160 Lubuk Torop |
| b. Tahun 2016-2019 | : MTS AL-Mukhtariyah Nagasaribu |
| c. Tahun 2019-2022 | : MA AL-Mukhtariyah Nagasaribu |
| d. Tahun 2022-2026 | : STAIN Madina |

STAIN MADINA